



ANALISA KAWASAN KUMUH DI KELURAHAN PASAR LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK

Randi Putra

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,
Fakultas Teknik,

Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

E-mail : randiputra172020@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran tentang pentingnya menjaga kawasan dari kekumuhan khususnya di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan gambaran kawasan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi. Berdasarkan pemikiran tersebut, bahwa permasalahan utama dari penelitian ini ialah kurangnya kesadaran dalam menjaga dan merawat kawasan. Melihat asumsi tersebut, bahwa dengan peninjauan drainase, sampah, jalan lingkungan, dan pengolahan limbah sangat menentukan kebersihan kawasan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi, sebab dengan adanya peninjauan dan penilaian yang jelas dan terarah akan menjadi pedoman bagi pemerintah untuk pembenahan kawasan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode ini ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dan menginterepasi objek kawasan kumuh dipasar lubuk jambi memakai spss untuk menyimpulkan hasil penelitian. Terdapat beberapa variabel dalam analisa kawasan kumuh kelurahan pasar lubuk jambi yaitu, drainase, sampah, jalan lingkungan dan pengolahan limbah, dimana masing-masing dideskripsikan sesuai dengan hasil spss 22. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kawasan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi termasuk kadalam kategori kumuh sedang karena berada dilevel nilai 59,84% .

Kata Kunci : Kawasan, Kumuh, Pasar Lubuk Jambi.

1. PENDAHULUAN

Kecenderungan perkembangan wilayah di indonesia dicirikan dengan pertumbuhan penduduk seperti halnya negara-negara berkembang lainnya berlangsung dengan sangat pesat. Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat ini mempunyai implikasi yaitu meningkatnya tuntutan penyediaan sarana dan prasarana yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas. (Muhajir syam, 2017).

Masalah-masalah yang dialami oleh masyarakat perkotaan dan pedesaan diantaranya masih terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana, serta penyebaran yang belum merata untuk seluruh lapisan masyarakat. Salah satu indicator dalam mengukur hal ini adalah seiring dengan meningkatnya konsentrasi lingkungan pemukiman tidak sejalan dengan peningkatan sarana dan prasana untuk menunjang pemukiman. Pemerintah harus tanggap dan perlu mencari solusi untuk mengatasi kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menunjang kehidupan bermasyarakat.

Penurunan kualitas lingkungan perumahan desa maupun kota di Indonesia disebabkan



oleh berbagai faktor. Beberapa hal diantaranya dapat dijumpai daerah-daerah dengan lingkungan yang padat dan daerah dengan lingkungan yang kumuh. Salah satu indikator atau pertanda penurunan kualitas lingkungan ini dapat juga berupa penggunaan lahan yang tidak optimal, bentuk bangunan yang tidak teratur, serta kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Berbagai upaya yang perlu dilakukan untuk pola pendekatan yang bersifat holistic, perbaikan kualitas lingkungan permukiman yang pernah dilakukan diantaranya adalah pemugaran, bantuan teknik, contoh perbaikan kampung yang meliputi prasarana jalan dan saluran, perbaikan sanitasi, penyediaan sarana MCK, bak sampah dan penyediaan air bersih. Program ini didukung konsep Dirgen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yaitu 100-0-100 yang bertujuan penanganan kualitas permukiman air bersih dan permukiman kumuh sanitasi.

Pentingnya penanganan permasalahan lingkungan salah satunya adalah penanganan permukiman kumuh ini, sejalan dengan apa yang ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman bahwa penataan perumahan dan permukiman bertujuan untuk (1) Memenuhi kebutuhan rumah sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia, dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan manusia; (2) Mewujudkan perumahan dan permukiman yang layak dalam lingkungan yang sehat, aman serasi dan teratur.

Permasalahan lingkungan permukiman yang kumuh juga dialami di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi. Kondisi kumuh di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi disebabkan oleh beberapa hal yaitu tersumbatnya saluran drainase oleh sampah, tanah dan kerikil-kerikil, pengolahan limbah yang tidak ada, dan sampah yang masih berserakan. Kelurahan Pasar Lubuk Jambi, merupakan salah satu titik kawasan permukiman kumuh yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi. Kondisi kawasan kumuh di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi ini, sudah terbentuk sangat lama namun karena kurangnya perhatian membuat kekumuhan di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi ini berlarut-larut.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi dan perencanaan sehingga hasil yang dicapai setelah pelaksanaannya diharapkan sesuai dengan maksud dan tujuan diadakannya pekerjaan tersebut. Pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut :

Data yang dibutuhkan dibagi dua yaitu :

- 1) Data primer : data yang diperoleh dengan pengamatan langsung di lapangan dengan bantuan peralatan.
- 2) Data Sekunder : data yang diperoleh dari instansi terkait antara lain data literature.

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Pengamatan atau observasi lapangan meliputi berbagai hal yang menyangkut pengamatan langsung.
2. Wawancara yaitu kegiatan mengajukan pertanyaan melalui wawancara guna memperoleh informasi melalui tanya jawab secara langsung dengan responden atau informan.
3. Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan dan pengkajian beberapa informasi dari terbitan berkala, buku-buku, literatur dokumen, foto-foto, dan referensi statistik yang dapat membantu dalam pengolahan data.



3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Drainase

Didalam tabel drainase Kelurahan Pasar Lubuk Jambi, peneliti menyimpulkan drainase Kelurahan Pasar Lubuk Jambi termasuk kedalam kategori kumuh sedang, karena mendapatkan nilai 57,68% diambil dari data 95 responden yang diolah menggunakan spss. Maka dapat di simpulkan bahwa drainase Kelurahan Pasar Lubuk Jambi kumuh dan tidak mampu mengalirkan limpasan air, baik air hujan maupun air dari rumah tangga. Akibat ketidakmampuan menglirkan limpasan air ini menyebabkan lingkungan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi menjadi lingkungan kawasan kumuh.

Tabel 1. Penilaian Drainase

No	Indikator	Nilai	Keterangan
1	71% - 91% Kumuh Berat	74,94 %	Drainase Kelurahan Pasar Lubuk Jambi termasuk kedalam kategori kumuh berat
2	45% - 70% Kumuh Sedang		
3	19% - 44% Kumuh Ringan		
4	< 19% Tidak kumuh		

3.2 Sampah

Masyarakat Kelurahan Pasar Lubuk Jambi membuang sampah pada tempat pembuangan sementara yang telah disiapkan oleh pemerintahan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi, sampah yang ada diKelurahan Pasar Lubuk Jambi masih belum terkelolah dengan baik karena sampah seringkali semberaut dan sering keluar dari tempat pembuangan sementara, pada setiap hari minggu dan senin sering sekali sampah yang ada dipasar berantakan dan bauk. Karena dinas kebersihan mulai bekerja pada hari senin. Sampah Kelurahan Pasar Lubuk Jambi dijemput pada hari kamis 1 kali dalam satuminggu ketempat pembuangan sementara yang disiapkan oleh pemerintah, orang yang membuang sampah ketempat pembuangan sementara itu semuanya tidak berasal dari Kelurahan Pasar Lubuk Jambi melainkan ada yang dari desa koto lubuk jambi dan dari desa banjar padang sehingga mengakibatkan bak sampah tidak bisa menampung karena sampah terlalu banyak sehingga sampah melimpah dan semberaut di sekitaran tempat pembuangan sementara. Di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi belum ada pengelolaan sampah baik itu sampah organik maupun anorganik sedangkan menurut Ir. Wied harry Apriadi dalam bukunya yang berjudul memproses sampah. Alur pembuangan sampah terdiri dari 3 tahap, yaitu penampungan sampah (rufuse storage), pengumpulan sampah (refuse collection) dan pembuangan sampah (refuse disposal). Dinegara yang sudah menerapkan pengolahan sampah secara terpadu, tiap jenis sampah ditempatkan sesuai dengan jenisnya, sampah dipisah menjadi tiga yaitu sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3 (bahan bahaya dan beracun).

Tabel 2. Penilaian Sampah

No	Indikator	Nilai	Keterangan
1	71% - 91% Kumuh Berat	45,68 %	Sampah Kelurahan Pasar Lubuk Jambi termasuk Kedalam kategori kumuh sedang
2	45% - 70% Kumuh Sedang		
3	19% - 44% Kumuh Ringan		
4	< 19% Tidak Kumuh		



Berdasarkan tabel sampah yang diteliti oleh peneliti, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dilapangan yaitu sampah yang ada dilingkungan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi termasuk kedalam kategori kumuh sedang karena berada dinilai 45,68%.

3.3 Jalan Lingkungan

Kualitas jalan lingkungan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi masih bagus dan masih bisa dilalui oleh masyarakat Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis menunjukkan unsur fosfitip terhadap masalah jalan lingkungan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi dari jawaban kusioner yang diisi oleh responden yang bararti jalan lingkungan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi tidak bermasalah dan masih layak untuk dilalui oleh masyarakat pada saat ini

Tabel 3. Penilaian Jalan

No	Indikator	Nilai	Keterangan
1	71% - 91% Kumuh Berat	36,63 %	Jalan lingkungan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi Termasuk kedalam kategori kumuh ringan
2	45% - 70% Kumuh Sedang		
3	19% - 44% Kumuh Ringan		
4	< 19% Tidak Kumuh		

Berdasarkan tabel jalan lingkungan, peneliti menarik kesimpulan yaitu jalan lingkungan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi termasuk kedalam kategori kumuh ringan karena mendapatkan nilai 36, 63 persen dari jawaban 95 responden.

3.4 Pengelolaan Limbah

Pengolahan limbah diKelurahan Pasar Lubuk Jambi belum ada sama sekali oleh sebab itu limbah Kelurahan Pasar Lubuk Jambi tidak terawat dengan baik sehingga limbah menyebabkan lingkungan menjadi kumuh dau bauh, hal ini kerana tidak ada pengelolaan langsung dari pemerintah dan warga yang tinggal diKelurahan Pasar Lubuk Jambi. Penyebab limbah tidak ada pengelolaan dipasar lubuk jambi adalah tidak adanya anggaran biaya untuk pengolahan limbah sehingga pemerintah tidak bisa menyediakan wadah untuk masalah limbah diKelurahan Pasar Lubuk Jambi.

Tabel 4. Pengolahan Limbah

No	Indikator	Nilai	Keterangan
1	71% - 91% Kumuh Berat	82,11 %	Pengolahan limbah Kelurahan Pasar Lubuk Jambi termasuk kedalam kategori kumuh berat
2	45% - 70% Kumuh Sedang		
3	19% - 44% Kumuh Ringan		
4	< 19% Tidak Kumuh		

Berdasarkan tabelpeneliti menyimpulkan bahwasannya pengolahan limbah Kelurahan Pasar Lubuk Jambi termasuk kadalam kategori kumuh berat karena mendapatkan nilai 82,11% diambil dari data responden yang diolah menggunakan spss.

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :



1. Kawasan kumuh diKelurahan Pasar Lubuk Jambi termasuk dalam kategori kumuh sedang. Hal ini dibuktikan oleh nilai persentase tingkat kekumuhan mencapai 59,84.
2. Kawasan kumuh Kelurahan Pasar Lubuk Jambi terjadi karena adanya timbunan bebatuan dan sampah plastic yang berada didalam saluran drainase. Bebatuan berasal dari pinggir jalan, sedangkan sampah plastik berasal dari sampah rumah tangga disebabkan kurangnya penampungan sampah rumah tangga yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Howard becker (1970an, dari Herbert Gans, 1992; Ernest Burgess, 1925, the Chicago School) kehidupan dikota (KKBI) Kamus besar Indonesia pengertian sarana dan prasarana
- Miles dan Huberman 2007, analisis data Permen PUPR Nomor 2 Tahun 2016. Syam, Muhajir.2017 Identifikasi kawasan kumuh dan strategi penanganannya pada permukiman. Makasar: Indonesia
- Sesriadi.2016. analisa masalah pasar benai dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana .tugas akhir.teluk kuantan.
- Syafitri, Riezkyia:2017, Analisis persebaran kualitas permukiman kumuh, kota bekasi.
- Usman Husain, 1995:54, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang teliti.